

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada lima KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profesionalisme Auditor (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y) dalam pengauditan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arleen Herawaty dan Yulius Kurnia Susanto (2008), yang memberikan bukti bahwa profesionalisme auditor berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. Etika Profesi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y). Dimana jika seorang auditor tidak mematuhi dan menjalankan kode etikanya dengan baik belum tentu akan semakin baik dalam menentukan tingkat materialitas.
3. Independensi Auditor (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y) dalam pengauditan laporan keuangan. Hubungan independensi auditor terhadap

pertimbangan tingkat materialitas bersifat positif, dimana semakin independen seorang auditor maka akan semakin baik dalam menentukan tingkat materialitas.

4. Profesionalisme Auditor (X_1), Etika Profesi (X_2), dan Independensi Auditor (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Idawati (2014), yang memberikan bukti bahwa profesionalisme auditor dan etika profesi secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh penulis, penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi auditor dan peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas suatu laporan keuangan yang diaudit.
2. Dalam menjalankan tugas, seorang auditor harus sesuai dengan etika profesional yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi auditor, dan bersikap independen saat mengaudit laporan keuangan sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi dan dapat memberi pendapat sesuai fakta yang ada di lapangan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian sehingga dapat memperoleh sampel penelitian yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil penelitian yang generalisasinya lebih tinggi.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas suatu laporan keuangan yang diaudit.

